

Kualitas permukiman pesisir Kota Bau-Bau Sulawesi Tenggara

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179031&lokasi=lokal>

Abstrak

Wilayah pesisir dengan topografi yang relatif datar merupakan tempat yang menarik untuk dijadikan permukiman. Pada perkembangan selanjutnya wilayah ini memiliki laju pemanfaatan lahan yang cukup pesat salah satunya adalah permukiman. Hal ini menyebabkan tingginya tingkat kepadatan penduduk sekaligus terjadinya peningkatan akan kebutuhan permukiman. Pesisir Kota Bau-Bau merupakan pusat dari berbagai aktivitas penduduk diantaranya yang paling menonjol adalah kegiatan perdagangan dan jasa. Terkonsentrasinya kegiatan-kegiatan tersebut termasuk permukiman yang berada di pusat kota di kawasan pesisir menyebabkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan permukiman. Penilaian kualitas permukiman dalam penelitian ini meliputi variabel jenis bangunan, adanya genangan banjir, kepadatan bangunan, tingkat pelayanan listrik, air bersih, ketersediaan TPS dan tingkat kepemilikan IMB, serta menghubungkan persebaran kualitas permukiman tersebut dengan jarak ke CBD, wilayah ketinggian, dan jarak dari garis pantai. Dari hasil penelitian, permukiman dengan kualitas baik berada di Kelurahan Batulo, Bone-Bone, Bukit Wolio Indah, Kadolomoko, Lipu, Wangkanapi dan Tarafu. Permukiman dengan kualitas sedang berada di Kelurahan Bataraguru, Kadolokatapi, Kaisabu Baru, Lamangga, Lanto, Ngangana Umala, Wajo, Wale dan Wameo. Sedangkan permukiman dengan kualitas buruk berada di Kelurahan Baadia, Kaobula, Katobengke, Melai, Tanganapada, dan Tomba. Hubungan antara jarak ke CBD, ketinggian dari permukaan laut, dan jarak dari garis pantai terhadap persebaran kualitas permukiman tersebut adalah semakin jauh jarak permukiman ke CBD, semakin tinggi letak permukiman dan semakin jauh jarak permukiman dari garis pantai maka permukiman tersebut cenderung menunjukkan kualitas permukiman yang buruk.

Kata kunci : wilayah pesisir Kota Bau-Bau, kualitas permukiman, jarak ke CBD, wilayah ketinggian, jarak dari garis pantai.

ix+82 hlm.; 16 tabel; 9 gambar; 7 lamp; 14 peta

Bibliografi : 42 (1977-2006)